

ABSTRAK

Moh. Ismail: “Perkembangan Pondok Pesantren Langitan Tuban Tahun 1971-2012 (Studi Kasus Kebijakan KH. Abdullah Faqih)”

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia dengan berbagai ciri khasnya tersendiri dan akan terus berkembang dengan tuntutan zamannya. Eksistensi dari Pondok Pesantren itu sendiri tidaklah lepas dari sosok seorang Kyai. Begitu pula Pondok pesantren Langitan Tuban yang telah lama berdiri dan mempertahankan ciri khasnya, yakni masih bertipe Salafi. Di tahun 1971 M. Pondok Pesantren Langitan Tuban memiliki dua sosok pengasuh, yakni KH. Ahmad Marzuki Zahid dan KH. Abdullah Faqih. Keduanya saling bahu membahu dalam upaya mengembangkan Pondok Pesantren Langitan Tuban. Sosok KH. Abdullah Faqih yang lebih muda dari pada KH. Ahmad Marzuki Zahid membawa gagasan dan ide-ide cemerlangnya untuk mengembangkan Pondok Pesantren Langitan Tuban, kebijakan-kebijakan baru diterapkannya demi perkembangan Pondok Pesantren Langitan Tuban, di antaranya pendirian Madrasah Putri pertama di Pondok Pesantren Langitan Tuban, perumusan 4 pilar kepengurusan Pondok Pesantren Langitan Tuban, dan pelarangan Merokok bagi seluruh santri Pondok Pesantren Langitan Tuban.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut: yang pertama adalah Sejarah Pondok Pesantren Langitan Tuban, yang kedua adalah kebijakan KH. Abdullah Faqih dalam pengembangan Pondok Pesantren Langitan Tuban tahun 1971-2012. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: pertama untuk mengetahui Profil Pondok Pesantren Langitan Tuban, kedua untuk mengetahui kebijakan KH. Abdullah Faqih dalam pengembangan Pondok Pesantren Langitan Tuban tahun 1971-2012.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang melalui beberapa tahapan, yakni heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Langitan Tuban didirikan pada tahun 1852 oleh KH. Muhammad Nur di Dusun Mandungan, Desa Widang, Kecamatan Widang, Kabupaten Tuban. Berawal dari sebuah Surau yang untuk membekali keluarga serta tetangga terdekat dengan ilmu agama islam, Pondok Pesantren Langitan berkembang menjadi salah satu Lembaga Pendidikan Islam terbesar di Jawa Timur dengan masih mempertahankan kesalafianya. Pada masa KH. Abdullah Faqih beliau mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mengembangkan Pondok Pesantren Langitan Tuban, di antaranya, perumusan 4 Pilar Kepengurusan Pondok Pesantren Langitan, Pendirian Madrasah Putri Al-Mujibiyah yang merupakan madrasah putri pertama di Pondok Pesantren Langitan Tuban, dan pelarangan merokok bagi semua santri di Pondok Pesantren Langitan Tuban. Perjalan kebijakan beliau memiliki beberapa hambatan, yakni Kolusi, Sumber Daya Manusia, dan kurangnya Dukungan dari berbagai Pihak. Selain itu, Pondok Pesantren Langitan juga memiliki Peran baik bagi masyarakat setempat dan santri-santrinya yakni, sebagai tempat konsultasi dan pembinaan sosial keagamaan, Sebagai Lembaga Pendidikan Agama, dan Sebagai Agen Perubahan. Kebijakan-kebijakan yang dijalankan oleh KH. Abdullah Faqih juga mendapatkan respons yang beragam, baik dari para alumni Pondok Pesantren Langitan, warga desa setempat, khususnya desa Widang, dan perangkat desa Widang.

Kata Kunci: Pondok Pesantren Langitan Tuban, Kebijakan, KH. Abdullah Faqih.